



**IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH ADIWIYATA
DALAM UPAYA MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI
LINGKUNGAN DI MI RADEN BAGUS TALOK**

SKRIPSI

Oleh :

AHDIANA ELA NIHAYATUL KHUSNA

21801013075



**UNIVERSITAS ISLAM MALAG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022**



**IMPLEMENTASI PROGRAM MADRASAH ADIWIYATA
DALAM UPAYA MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI
LINGKUNGAN DI MI RADEN BAGUS TALOK**

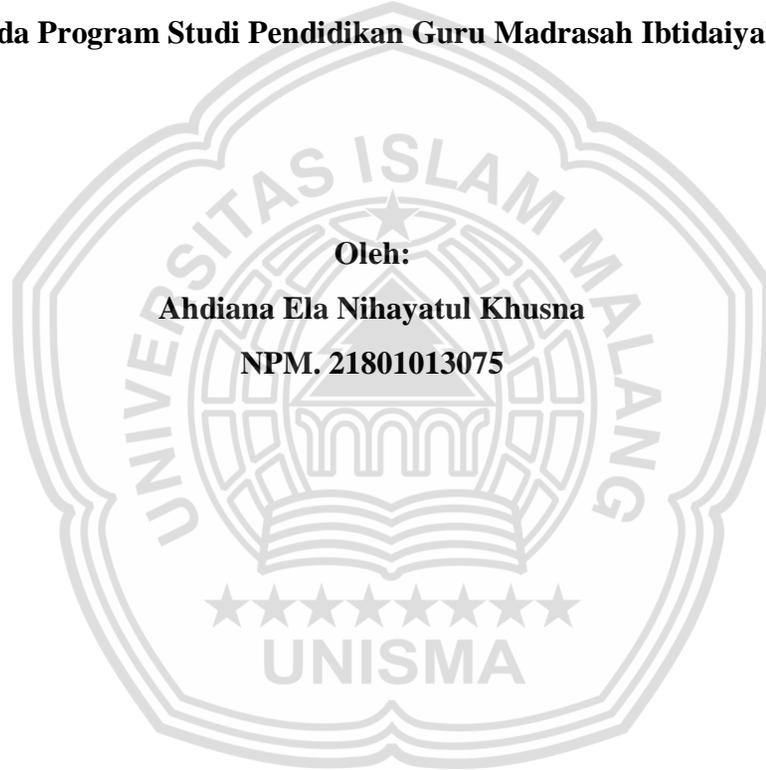
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Ahdiana Ela Nihayatul Khusna

NPM. 21801013075



**UNIVERSITAS ISLAM MALAG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2022

ABSTRAK

Khusna, Ahdiana Ela Nihayatul. 2022. *Implementasi Program Madrasah Adiwiyata dalam Upaya Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan di MI Raden Bagus Talok*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Kata Kunci : Program Adiwiyata, Sikap Peduli Lingkungan.

Seorang siswa harus memiliki karakter peduli terhadap lingkungan supaya terbiasa hidup bersih dan sehat, serta dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan sehari-hari. Menanamkan sikap peduli lingkungan harus sejak dini, dengan dimulai dari lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap anak. Karakter peduli terhadap lingkungan dapat dibentuk melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui implementasi program Adiwiyata. MI Raden Bagus telah menjalankan program Adiwiyata, pelaksanaan program Adiwiyata di MI Raden Bagus sudah mengupayakan dan menyesuaikan dengan 4 komponen program Adiwiyata yang tercantum dalam buku pedoman Adiwiyata.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Implementasi Program Adiwiyata di MI Raden Bagus, 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Adiwiyata di MI Raden Bagus, 3) Upaya-upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di MI Raden Bagus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Adiwiyata di MI Raden Bagus telah berjalan dengan baik, mulai dari pengadaan sarana prasarana dan kegiatan-kegiatan yang mendukung terlaksananya program Adiwiyata. Kepala sekolah mendukung penuh dalam program Adiwiyata dengan membuat kebijakan-kebijakan dan juga orangtua siswa yang ikut serta terlibat dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Namun terdapat pula hambatan yaitu kurangnya alat dan bahan lengkap dan juga masyarakat sekitar yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Dan upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk pelaksanaan program Adiwiyata ini yaitu dengan menambah keteladanan guru sebagai teladan, memberi hukuman dan penghargaan juga kegiatan yang berbasis partisipatif.

Keywords: Adiwiyata Program, Environmental Care Attitude.

A student must have the character of caring for the environment so that he is accustomed to living clean and healthy, and can create a conducive environment for daily activities. Instilling a ready to care for the environment must be from an early age, starting from the family environment, and the school environment. The school environment has an influence on the formation of children's attitudes. The character of caring for the environment can be formed in various ways. One of them is through the implementation of the Adiwiyata program. MI Raden Bagus has implemented the Adiwiyata program, the implementation of the Adiwiyata program at MI Raden Bagus has attempted and adapted to the 4 components of the Adiwiyata program listed in the Adiwiyata manual.

This study aims to describe: 1) the implementation of the Adiwiyata program at MI Raden Bagus, 2) the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Adiwiyata program at MI Raden Bagus, 3) the efforts made in the implementation of the Adiwiyata program at MI Raden Bagus. This study uses a descriptive qualitative approach with data analysis techniques using interviews, observation, and documentation. Data analysis in this study used data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The findings of this study indicate that the implementation of the Adiwiyata program at MI Raden Bagus has been going well, starting from the provision of infrastructure and activities that support the implementation of the Adiwiyata program. The principal fully supports the Adiwiyata program by making policies and also the parents of students who are involved in the implementation of the Adiwiyata program. However, there are also obstacles, namely the lack of complete tools and materials and also the surrounding community who are less concerned about environmental cleanliness. And the efforts made by schools for the implementation of the Adiwiyata program are by increasing the example of teachers as role models, giving punishments and rewards as well as participatory-based activities.

UNISMA

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sosial kebudayaan yang diajarkan oleh guru kepada siswa dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Sekolah merupakan sebuah lembaga formal yang digunakan dalam memperoleh beberapa ilmu pengetahuan, yang dimulai dari pengetahuan agama, sosial, kebudayaan maupun lingkungan hidup. Siswa merupakan peranan yang penting di lingkungan sekolah pada setiap kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar ruangan kelas. Terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman merupakan tanggung jawab warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru maupun siswa.

Peduli terhadap lingkungan merupakan sikap atau tindakan untuk tidak merusak alam dan turut menjaga dan memperbaiki kondisi alam yang telah terjadi atau yang telah rusak. Dengan menjaga alam adalah suatu bentuk perilaku peduli terhadap lingkungan yang wajib ditanam sejak dini agar generasi penerus bangsa menjadi cinta alam dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Perilaku peduli terhadap lingkungan dapat dibentuk sejak dini pada anak-anak salah satunya dengan menanamkan pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan. Sebab, sekecil apapun perilaku tidak menjaga lingkungan bisa berdampak buruk bagi kondisi yang ada di lingkungan sekitar bahkan kondisi bumi dan kelangsungan hidup semua makhluk di dalamnya.

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan yaitu; guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan dan kurikulum. Pelaksanaan pendidikan haruslah didukung dengan lingkungan yang baik dan sehat. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar. Menurut Undang-undang Nomor 32 tahun 2009, lingkungan hidup merupakan sebuah kesatuan ruang dengan segala benda dan makhluk hidup di dalamnya termasuk manusia dan perilakunya yang memengaruhi keberlangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang lainnya. Pembelajaran yang bertemakan lingkungan disekitar mengarahkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan disekitar. Selain itu juga secara langsung untuk meningkatkan keterampilan siswa dari segi intelektual dengan memahami materi, segi sikap dan segi psikomotorik (Rahmatun, Afifulloh, dan Mustafida, 2020).

Menurut penjelasan dari ketua koordinator bidang Adiwiyata MI Raden Bagus ketika peneliti melakukan wawancara bahwa permasalahan lingkungan yang sering kita jumpai dimana-mana tidak terkecuali di lingkungan sekolah ini salah satunya adalah membuang sampah secara sembarangan. Sangat sedikit rasa peka terhadap lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, tidak mencuci piring setelah makan, tidak tanggap dengan kondisi kelas seperti mematikan lampu ketika tidak dipakai, mematikan kran air ketika sudah tidak dibutuhkan, tidak adanya tanaman yang menyebabkan lingkungan sekolah terlihat gersang dan hanya mengandalkan tenaga kebersihan / tukang kebun sekolah (wwncr/gr/20/02/22). Dalam keadaan seperti ini jika tidak adanya

pembelajaran dan pembiasaan tentang kepedulian terhadap lingkungan yang dilakukan sejak dini maka tidak adanya kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Berhubungan dengan masalah tersebut, pemerintah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam pembangunan lingkungan hidup sekaligus upaya penanaman kembali kesadaran mengenai pentingnya nilai atau sikap peduli terhadap lingkungan. Peduli terhadap lingkungan merupakan sikap ataupun tindakan untuk tidak merusak lingkungan dan alam yang ada disekitar dan turut memperbaiki kondisi alam yang telah rusak. Dengan menjaga lingkungan dan alam merupakan suatu bentuk perilaku peduli lingkungan yang wajib ditanam sejak dini supaya generasi penerus bangsa menjadi cinta dan peduli pada alam dan lingkungan yang ada disekitarnya. Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Sekolah adalah tempat yang strategis untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan, dikarenakan anak-anak dari semua lapisan akan mengenyam pendidikan di lembaga formal. Selain itu anak-anak juga menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah hingga apa yang di dapatkannya di sekolah juga akan mempengaruhi pembentukan sikapnya.

Maka dari itu, untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan pada siswa di MI Raden Bagus kepala sekolah beserta dewan guru setuju untuk mengikuti salah satu program Nasional mengenai lingkungan hidup pendidikan yaitu Program Adiwiyata. Menurut Saeful Uyun Program Adiwiyata merupakan

sebuah gerakan yang peduli terhadap lingkungan hidup, gerakan tersebut yang memiliki berbagai manfaat yang positif bagi siswa yakni salah satunya menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup (Saeful Uyun et al., 2009) . Program Adiwiyata ini merupakan program pemerintah yang dirancang sejak tahun 2004 dan memiliki tujuan agar terciptanya lingkungan yang baik bagi warga sekolah baik siswa, guru dan para staff yang ada di sekolah melalui prinsip edukatif, partisipatif dan berkelanjutan. Sekolah atau Madrasah yang berwawasan lingkungan (Adiwiyata) bukan hanya menampilkan bukti fisik sekolah hijau dan rindang saja, namun wujud sekolah yang memiliki program dan aktivitas pendidikan yang mengarah kepada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup. Sekolah Adiwiyata memiliki ciri khas yaitu sekolah yang nyaman bagi warga sekolah dan berwawasan lingkungan, melakukan pengurangan pemakaian listrik, air, dan ATK. Tentunya selalu menjaga kebersihan dan melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup.

Implementasi program Adiwiyata bukan tanpa kendala, akan tetapi terjadi kesenjangan antara konsep ideal dengan praktik yang sering kali menjadi masalah yang muncul. Apa yang terjadi di lapangan belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Kebijakan lingkungan yang dibuat sering kali tersendat pada tahap implementasi yang kurang maksimal. Penelitian ini menjadi menarik dan penting sebab dapat menggambarkan realita implementasi kebijakan program Adiwiyata di tingkat institusi. Selain itu penelitian ini membahas tentang sejauh mana keberhasilan dan implikasi program Adiwiyata.

Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan hal yang sangat penting ditanamkan dan dibiasakan khususnya pada siswa dan warga sekolah yang terdiri dari guru dan staff. Guru sebagai faktor terpenting dalam mendukung kegiatan Adiwiyata untuk memahami dan memberi contoh-contoh dan perilaku yang menunjukkan nilai peduli lingkungan kepada siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan program Adiwiyata di Madrasah Adiwiyata untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan di MI Raeden Bagus Talok ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Madrasah Adiwiyata di MI Raden Bagus Talok ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan di MI Raden Bagus dalam melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam Program Adiwiyata ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program madrasah Adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan di MI Raden Bagus Talok.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan pada saat melaksanakan program madrasah Adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan di MI raden Bagus Talok.

3. Mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan MI Raden Bagus dalam melibatkan peserta didik untuk berperan dalam Program Adiwiyata.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai implementasi program madrasah Adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Raden Bagus Talok.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi madrasah dalam menjalankan program Implementasi Madrasah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan di MI Raden Bagus sehingga dapat mencapai tujuan yang di inginkan.

- b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pandangan bagi para guru untuk memanfaatkan dan mengelola hasil dari program Adiwiyata seperti pemanfaatan sampah yang ada di madrasah untuk di daur ulang menjadi produk yang berguna.

- c. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini harapannya bisa menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan yang ada disekitarnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat yang bisa di dapat bagi peneliti yang selanjutnya adalah sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian (Candra et al. 2021).

a. Implementasi

Implementasi adalah penerapan dan perwujudan sebuah rencana yang sudah dirancang dan sudah disusun supaya bisa terwujud secara nyata. Selain itu, implementasi juga bertujuan untuk menerapkan sebuah kebijakan yang sudah tersusun dan di rencanakan dalam sebuah rencana.

b. Program Adiwiyata

Program Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Permen Lingkungan Hidup No. 02 tahun 2009. Program Adiwiyata merupakan program yang berwawasan lingkungan yang diperuntuhkan bagi siswa untuk turut berpartisipasi dan memiliki wawasan terhadap lingkungan selain itu juga dalam rangka mendorong terciptanya kesadaran seluruh warga sekolah dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Jadi dapat diartikan bahwasanya program Adiwiyata tidak hanya tentang

kepedulian terhadap lingkungan, akan tetapi juga berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata ini tidak hanya teruntuk siswa saja, namun harus diikuti oleh seluruh warga sekolah seperti guru dan juga karyawan-karyawan sekolah. Yang harapannya dengan program Adiwiyata ini mampu membentuk sikap yang peduli terhadap lingkungan sekitar, seperti sikap-sikap kecil diantaranya yaitu membuang sampah pada tempatnya, memilah jenis sampah dan dapat memanfaatkan sumber energi yang ada dilingkungan sekitar.

c. Menumbuhkan Sikap

Menumbuhkan sikap merupakan sebuah tanggung jawab sebuah pihak seperti orang tua, guru maupun lingkungan sekitar. Menumbuhkan sikap ini sangat penting bagi generasi muda dan penerus supaya terbentuknya generasi penerus yang memiliki sikap dan memiliki pemahaman tentang keilmuan yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan. Sikap merupakan sesuatu yang dapat dibentuk sepanjang hidup sehingga menimbulkan suatu tindakan yang khas untuk dilakukan oleh seseorang.

d. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sebuah sikap yang harus disertai dengan tindakan yang berupaya untuk menjaga dan mencegah lingkungan yang ada disekitarnya. Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan sikap yang berkaitan erat dengan lingkungan hidup disekitar kita. Kepedulian terhadap lingkungan bukan merupakan tanggung jawab salah satu pihak saja, namun merupakan tugas dari seluruh elemen sekolah bahkan

masyarakat yang ada disekitar. Mengajarkan sikap peduli terhadap lingkungan pada siswa dapat diterapkan dengan mengikut sertakan siswa pada kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, seperti halnya melakukan penanaman pohon dan penghijauan, membiasakan membuang sampah sesuai dengan jenisnya, dan sebagainya.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus permasalahan, penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Program Adiwiyata merupakan program gagasan dari Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. MI Raden Bagus merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program Adiwiyata. Sekolah yang rindang, bersih dan banyak tanaman merupakan ciri khas MI Raden Bagus. Bentuk pelaksanaan program Adiwiyata.

Bentuk pelaksanaan program Adiwiyata di MI Raden Bagus adalah : 1) Kebijakan sekolah yang dilihat dari aspeknya memiliki beberapa bentuk implementasi, yaitu pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, penetapan visi misi sekolah yang terintegrasi dengan lingkungan hidup, penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang telah disediakan oleh MI Raden Bagus, pemanfaatan sampah yang bisa didaur ulang, penghematan sumber energi yang diajarkan oleh guru dalam pemanfaatan air dan listrik dalam memakai jika sudah tidak dipakai diusahakan agar dimatikan di toilet, serta pengembangan kegiatan berbasis partisipatif dalam pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah yang bekerjasama dengan stakeholder.

Pemberian hukuman bagi siswa yang perilakunya dapat merusak lingkungan sekolah yaitu dengan memberi tugas agar siswa membawa tanaman ke sekolah, pemberian penghargaan terhadap siswa yang memiliki sikap atau perilaku mengenai nilai kedisiplinan dan juga penghargaan kepada siswa yang

mematuhi peraturan dan mencerminkan sikap peduli terhadap lingkungan, 2) Faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan program Adiwiyata, yaitu Kebijakan kepala sekolah untuk mendukung jalannya program Adiwiyata dan keikutsertaan walimurid dalam mendukung program Adiwiyata. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu Kurang lengkap dan tidak terawatnya alat dan bahan di sekolah dan masyarakat sekitar yang belum menjaga lingkungan, 3) Upaya dalam pelaksanaan program Adiwiyata yaitu keteladanan guru. Semua guru wajib memberikan contoh dan teladan yang baik dan positif, sehingga siswa dapat meniru perilaku guru tersebut. Guru juga diberikan pelatihan dan seminar-seminar guna memperdalam pengetahuan dan karakter tentang lingkungan hidup.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan program Adiwiyata di MI Raden Bagus. Beberapa saran yang dimaksud adalah :

1. Implementasi program Adiwiyata hendaknya tetap dilaksanakan sebaik mungkin. Membentuk sikap peduli terhadap lingkungan dengan memberikan perhatian lebih seperti mengingatkan dan membimbing warga sekolah terutama siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan menaati peraturan sekolah di MI Raden Bagus.
2. Penelitian masih memiliki banyak kekurangan, untuk penelitian selanjutnya dapat membahas tentang Adiwiyata lebih dalam lagi dengan mengkaji tentang kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, S., & Amy, M. (2011). The Historical, Present and Futureness of Environmental Education In India. *environmental education*, 27.
- Dermawan, O. (2019). Partisipasi Wali Murid di Sekolah Dasar Kuttab Al Fatih Bandar Lampung. *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lamoung*.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan* (1 ed.). Graha Ilmu.
- Fitriyati, Sulistiani, I. R., & Zakaria, Z. (2021). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MI Bustanul Ulum Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3, 81–90.
- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan Lingkungan : Sekelumit Wawasan Pengantar*. PT. Refika Aditama.
- Kementrian. (2012). *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook* (3 ed.). SAGE Publications.
<https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC>
- Moloeng, J. L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, & Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo.

Rahmatun, R., Afifulloh, M., & Mustafida, F. (2020). Implementasi Pembelajaran Aktif Berbasis Lingkungan Luar Dalam Pembelajaran Sains Pada Materi Different Types Of Living Thing (Pada Siswa Kelas Iii Di Sd Brawijaya Smart School Malang). *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 184–194.

Rusdiana. (2017). *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan Konse, Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. CV. Pustaka Setia.

Sabri, M. A. (2010). *Psikologi Sosial Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Pedoman Ilmu Raya.

Soemarwoto, O. (2001). *Ekologi Lingkungan Hidup*. Djembatan.

sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kkualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Uyun, S, Octavia, S. A., Hilaliah, L., & Muharom, A. (2020). *Manajemen Sekolah: Madrasah Adiwiyata*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=4WjXDwAAQBAJ>

Uyun, Saeful, Octavia, S. A., Muharom, A., & Hilaliah, L. (2009). *Manajemen Sekolah / Madrasah Adiwiyata*. CV Budi Utama, 1–166.

Widjaja, G., & Pratama, Y. A. (2008). *Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Niaga Swadaya.

Zuchdi, D. (1995). *PEMBENTUKAN SIKAP*. *cakrawala pendidikan*, 3.